

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit infeksi adalah penyakit yang disebabkan oleh mikroba patogen dan bersifat dinamis. Pada negara-negara berkembang, penyakit infeksi masih merupakan penyebab utama tingginya angka kesakitan (morbiditas) dan angka kematian (mortalitas) di rumah sakit, dimana infeksi ini lebih dikenal dengan istilah infeksi nosokomial. Infeksi nosokomial adalah infeksi yang terjadi di rumah sakit dan menyerang penderita yang sedang dalam proses perawatan, terjadi karena adanya transmisi mikroba patogen yang bersumber dari lingkungan rumah sakit dan perangnya. Infeksi nosokomial terjadi lebih dari 48 jam setelah penderita masuk rumah sakit (Gupte, 1990).

Selain infeksi nosokomial, juga terjadi infeksi oportunistik. Infeksi oportunistik merupakan infeksi yang disebabkan oleh organisme yang biasanya tidak menyebabkan penyakit pada orang dengan sistem kekebalan tubuh yang normal, tetapi dapat menyerang orang dengan sistem kekebalan tubuh yang lemah. Mikroba patogen membutuhkan kesempatan untuk menginfeksi inangnya, salah satu infeksi oportunistik yang sering terjadi yaitu infeksi oral pada pasien HIV/AIDS. Infeksi pada bagian mulut pasien HIV/AIDS disebabkan karena sistem kekebalan tubuh menurun sehingga terjadinya luka yang mengakibatkan infeksi oleh mikroba patogen. Infeksi berupa tumbuhnya bakteri dan jamur pada bagian mulut seperti bagian lidah, gusi, dan bibir (Agita, 2011).

Infeksi oportunistik dominan terjadi pada pasien HIV/AIDS dikarenakan sistem imunologis menurun seperti menurunnya jumlah limfosit CD4. Jika

limfosit CD4 kurang dari 200 sel/mm³ merupakan faktor risiko terjadinya kandidiasis oral yaitu munculnya infeksi jamur dari kelompok *Candida*. Pasien menjadi tidak nyaman dengan menunjukkan gejala-gejala yaitu panas terbakar, perubahan rasa dan kesulitan menelan cairan maupun makanan padat, kadang-kadang asimtomatik. Infeksi pada bagian oral disebabkan oleh bakteri *Coliform*, *Staphyococcus*, *Streptococcus* dan sebagian besar disebabkan oleh kelompok jamur *Candida* yang menyebabkan kandidiasis oral (Yusnifah, 2009).

Kandidiasis oral merupakan infeksi oportunistik pada rongga mulut yang disebabkan oleh pertumbuhan berlebihan dari jamur *Candida* terutama *Candida albicans*. Jamur *Candida* merupakan organisme komensal normal yang banyak ditemukan dalam rongga mulut dan membran mukosa vagina. Dalam rongga mulut, *Candida albicans* dapat melekat pada mukosa labial, mukosa bukal, dorsum lidah, dan daerah palatum (Natalia, 2005). Selain *Candida albicans*, ada spesies *Candida* yang juga ditemukan yaitu *Candida tropicalis*, *Candida parapsilosis*, *Candida krusei*, *Candida kefyr*, *Candida glabrata* dan *Candida dubliniensis*, dengan *Candida albicans* yang paling dominan dijumpai dan paling berperan dalam menimbulkan kandidiasis oral. Kandidiasis oral dapat menyerang semua usia dan pada penderita defisiensi imun seperti AIDS. Pada pasien HIV/AIDS, *Candida albicans* ditemukan paling banyak yaitu sebesar 95% (Roseff dkk, 1993).

Hasil diagnosa data rekam medik pasien HIV/AIDS di RSUP Haji Adam Malik Medan pada tahun 2013 mencapai 1.500 pasien, 85% dari pasien HIV/AIDS mengalami infeksi pada bagian mulut seperti kandidiasis oral.

Berdasarkan hasil diagnosa tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang jenis mikroba yang menginfeksi bagian oral pada pasien HIV/AIDS.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah jenis mikroba apakah yang menginfeksi bagian oral pada pasien HIV/AIDS di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis mikroba yang menginfeksi bagian oral pada pasien HIV/AIDS di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai sumber informasi ilmiah tentang jenis-jenis mikroba yang menginfeksi bagian oral pada pasien HIV/AIDS di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan.